

Analisa Kinerja Keuangan pada Puskesmas Tanasitolo Kab. Wajo

Andi Nurwana¹

¹STIE Lamaddukelleng Sengkang

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada Puskesmas Tanasitolo melalui analisis rasio likuiditas.

Model penelitian yang dilakukan adalah melalui penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian secara langsung di Puskesmas dengan mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan puskesmas serta penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur dan tulisan yang erat hubungannya dengan objek penulisan yang dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori yang akan digunakan dalam membahas masalah yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang meliputi *Current Rasio*, *Quik Rasio*, *Cash rasio*.

Kata Kunci: *kinerja keuangan, rasio likuiditas, puskesmas tanasitolo, wajo*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi keuangan saat ini maupun perkiraan kondisi di masa yang akan datang. Dengan penganalisisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan atau organisasi dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan atau organisasi mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan atau organisasi yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan atau organisasi. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan. Analisis dan interpretasi keuangan mengategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan atau organisasi. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengordinasian dan pengendalian perusahaan atau organisasi. Pada kenyataannya sering alat-alat

analisis tersebut belum dimanfaatkan oleh perusahaan atau organisasi. Pengambilan keputusan strategis seringkali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta berisiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan cara tersebut kurang memadai.

Era reformasi sekarang memberi peluang bagi perubahan paradigma pembangunan nasional, dari paradigma pertumbuhan menuju paradigma pemerataan pembangunan secara lebih adil dan berimbang. Perubahan paradigma ini antara lain diwujudkan melalui kebijakan otonomi daerah dan perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diatur dalam satu paket undang-undang yaitu undang-undang No 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah dan undang-undang No 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Dalam sektor kesehatan, Konsep otonomi memberi wewenang dan keleluasaan kepada Puskesmas untuk mengelola sendiri anggaran dan pendapatannya guna membiayai kegiatan puskesmas

Puskesmas Tanasitolo merupakan organisasi sektor publik yang pelaksanaan teknisnya dari Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di satu wilayah kecamatan (Kepmenkes RI No.128/Menkes/SK/II/2004). Yang bertujuan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional yakni meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas.

Puskesmas Tanasitolo salah satu puskesmas di Kabupaten Wajo yang sebagian besar pendapatannya berasal dari retribusi masyarakat dengan menyediakan layanan rawat jalan. Pertanggungjawaban puskesmas dilakukan dengan laporan keuangan yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo setiap bulannya. Kinerja keuangan puskesmas dapat dicapai melalui aspek ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Aspek ekonomis menekankan realisasi pengeluaran lebih kecil dari anggarannya, aspek efisiensi menekankan *output* yang dihasilkan lebih besar dari input, dan aspek efektivitas menekankan realisasi pendapatan lebih besar dari anggarannya.

Dalam organisasi publik, salah satunya adalah puskesmas, pengelolaan keuangan harus transparansi yang mulai dari proses perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan anggaran. Selain itu akuntabilitas dalam pertanggungjawaban publik juga diperlukan dalam arti dalam proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan harus benar benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pemerintah daerah dan masyarakat.

Puskesmas sering dinilai sebagai sarang in-efisiensi, pemborosan, sumber kebocoran dana dan institusi yang selalu merugi. pada prinsip pengelolaan keuangan harus otoritas dalam pembelanjaan, komprehensif dalam penerimaan dan pengeluaran, kebutuhan anggaran, periodik, akurat, jelas dan diketahui publik. Hal ini yang memicu ketertarikan peneliti dalam meneliti kinerja keuangan Puskesmas Tanasitolo yang ingin diketahui kinerja keuangannya dalam beberapa tahun terakhir. Dengan adanya penerapan prinsip tersebut maka akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang benar-benar mencerminkan kepentingan dan pengharapan masyarakat daerah setempat secara ekonomis, efisien, efektif, transparan dan bertanggung jawab, sehingga nantinya kinerja keuangan organisasi tersebut akan melahirkan kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif dengan data yang diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, kuesioner.

Adapun metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran tentang detail spesifik dari sebuah situasi, lingkungan sosial dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Rasio Likuiditas

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Activa Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{Activa Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Piutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana tingkat likuiditas, dan rentabilitas yang dimiliki Puskesmas Tanasitolo Kab. Wajo. Selanjutnya dilakukan penjelasan ringkas sehingga dapat memberikan informasi yang jelas tentang hasil penelitian ini.

Pada dasarnya dapat dipahami bahwa keadaan keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dari neraca di mana dari neraca diketahui kemampuan suatu perusahaan dalam hal pencapaian tujuan dari perusahaan itu sendiri.

Laporan Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut. Neraca terdiri dari tiga unsur yaitu *asset, liability, dan equity*.

Analisa Kinerja Keuangan

Analisis merupakan sebuah Aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari ditaksir makna dan kaitanya. Sedangkan kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja keuangan adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang mencari taksiran makna dari gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu.

Analisis rasio keuangan

Kita sering kali mendengar atau bahkan melihat ada perusahaan atau instansi yang tidak mampu atau tidak sanggup untuk membayar seluruh kewajibannya, atau terkadang perusahaan juga sering tidak memiliki dana untuk membayar kewajiban tepat waktu. Karena biasa perusahaan atau instansi tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi kewajibannya. Kemampuan dalam membayar kewajibannya ialah dengan menggunakan rasio likuiditas.

Cara menghitung likuiditas suatu perusahaan atau instansi adalah bermacam macam dan tergantung aspek yang diperbandingkan satu sama lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis yaitu *current rasio*, *cash rasio*, *cash flow rasio*.

Bagi perusahaan atau instansi pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja berjumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan atau organisasi publik itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba, atau dengan kata lain dengan menghitung rentabilitasnya.

Sama halnya dengan likuiditas, cara menilai rentabilitas suatu perusahaan atau organisasi publik pun bermacam macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang diperbandingkan dengan satu dengan lainnya. Maka dari itu penulis menggunakan analisis rasio rentabilitas.

Untuk mengetahui tingkat likuiditas dan rentabilitas yang dimiliki Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo maka akan diuraikan dalam pembahasan selanjutnya dengan lebih dulu memaparkan laporan neraca dan laporan laba rugi Puskesmas Tanasitolo Kabupaten Wajo. Dalam hal ini laporan keuangan yang diteliti yaitu tahun 2015, 2016, 2017.

Berdasarkan pada laporan keuangan yang telah diperoleh dari Puskesmas Tansitolo Kabupaten Wajo tahun 2015, 2016, 2017 maka dapat dianalisis laporan keuangan tersebut dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan adalah rasio likuiditas. Ini biasa digunakan dalam melakukan analisis kinerja keuangan karena likuiditas berkaitan dengan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current Rasio

Current Rasio menunjukkan hubungan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Standar *current rasio* adalah 2 kali.

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Activa Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$CR\ 2015 = \frac{Rp\ 429.335.361}{Rp\ 422.090.800} \times 100\%$$

$$CR\ 2015 = 101,71\%$$

$$CR\ 2016 = \frac{Rp\ 86.510.768}{Rp\ 36.230.88} \times 100\%$$

$$CR\ 2016 = 2,93\%$$

$$CR\ 2017 = \frac{Rp\ 55.964.871,4}{Rp\ 14.780.672} \times 100\%$$

$$CR\ 2017 = 3,79\%$$

Quick Rasio

Quick rasio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan membayar kewajiban. Semakin tinggi nilai rasio ini maka menunjukkan semakin baik pula kinerja keuangan yang tercapai. Standar *quik rasio* adalah 1,5 kali.

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{Activa Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Piutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{QR 2015} = \frac{\text{Rp } 429.335.361 - \text{Rp } 7.244.561}{\text{Rp } 0} \times 100\%$$

$$\text{CR 2015} = 422\%$$

$$\text{QR 2016} = \frac{\text{Rp } 86.510.768 - \text{Rp } 50.279.884}{\text{Rp } 0} \times 100\%$$

$$\text{CR 2016} = 36,23\%$$

$$\text{QR 2017} = \frac{\text{Rp } 55.964.871 - \text{Rp } 41.184.199,4}{\text{Rp } 0} \times 100\%$$

$$\text{CR 2017} = 14,78\%$$

Tabel 1. Hasil Perhitungan Likuiditas

Jenis Rasio	2015	2016	2017	Rata-rata industri
Current rasio	101,71 %	2,39%	3,79%	2%
Qucik rasio	422%	36,23%	14,78%	1,5%
Cash rasio	1%	1%	1%	50%

Current Rasio dapat dilihat terjadi ketidakstabilan, pada tahun 2015 sebanyak 101,71%, pada tahun 2016 sebanyak 2,39% dan pada tahun 2017 sebanyak 3,79%. Jika rata-rata industri untuk *current rasio* adalah 2 kali maka pada tahun 2015 dapat dikatakan stabil, dan mengalami penurunan drastis pada tahun 2016 dan kembali naik pada tahun 2017 meskipun tidak seperti peningkatan tahun 2015. Hal ini juga dikarenakan pada tahun 2015 belanja tidak sebanyak pada tahun 2016 dan 2017.

Quik Rasio dari tahun ketahun juga mengalami penurunan. jika pada tahun 2015 sebanyak 422%, tahun 2016 sebanyak 36,23% dan 2017 sebanyak 14,78%. Hal ini membuktikan bahwa quik ratio berada dalam keadaan tidak baik.

Hasil pengukuran *Cash Rasio* dari tahun 2015 ke tahun 2016 dan 2017 menunjukkan hasil yang sama yaitu 1%, hal ini dikarenakan kas yang berada pada bendahara merupakan anggaran belanja yang belum digunakan pada tahun tersebut.

SIMPULAN

Current rasio terjadi ketidak stabilan pada pada tahun 2015 sebanyak 101,71%, pada tahun 2016 sebanyak 2,39% dan pada tahun 2017 sebanyak 3,79%. Dapat dikatakan stabil pada tahun 2015 dan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan kembali meningkat pada tahun 2017.

Dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Pada tahun 2015 sebanyak 422%, pada tahun 2016 sebanyak 36,23% dan 2017 sebanyak 14,78%. Maka dapat dikatakan bahwa *quick rasio* berada dalam keadaan yang tidak baik.

Hasil pengukuran *cash rasio* dari tahun 2015, 2016 dan 2017 menunjukkan hasil yang sama yaitu 1% dikarenakan anggaran yang berada pada bendahara merupakan anggaran belanja yang belum digunakan pada tahun tersebut.

Diharapkan kepada Puskesmas Tanasitolo berdasarkan rasio likuiditas, Kinerja Puskesmas setiap tahunnya meningkatkan rasio likuiditas sehingga dapat membayar kewajibanya tepat waktu. dan dapat mencapai realisasi Anggaranya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2005). *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Anonim. (2001). *Paradigma Baru Puskesmas*. Jakarta: Depkes dan Kesos RI.
- Anomi. (2006). *Pedoman Tingkat Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan RI.
- Darsono. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Yogyakarta: Andi.
- Dewi Astuti. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fransiska Erni Dwi Pamungkas. (2010). *Skripsi Pengelolaan Anggaran dan Kinerja Puskesmas*. Yogyakarta.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Haryono. (2004). *Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas pada PT Sermani Steel Makassar*.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartini resky Anwar. (2011). *Skripsi Analisis Kinerja Keuangan pada PT Mega Indah sari Makassar, Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Kasmir, S.E., M.M. (2008) *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keown, Martin, Petty, Scott. (2004). *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip dan Aplikasinya*. Edisi kesembilan, jilid1. Jakarta: PT INDEKS kelompok GRAMEDIA.
- Lyn M.Fraser Ailen Ormiston. (2004). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Percetakan Penebar Swadaya.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Moh. Mahsun, Firma Sulistiyani, and H. Andre P. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mahsun, Moh. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Kepmenkes RI No. 128/Menkes/SK/II/2004, Kebijakan Dasar Puskesmas Jakarta.
- Martono, Agus Harjito. (2005). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. Yogyakarta: EKONISIA.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Liberty.
- Muhammad. (2003). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Naida, S.Sos, M.Si. (2017). *Metode Penelitian*.
- Prima Budiawan. (2009). *Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Sutrisno. (2000). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tangkilis, Hessel N.S. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sarwoko, Halim. (2009). *Manajemen Keuangan: Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*.

Toto Prihadi. (2008). *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan*. Cetakan 1. Jakarta: PPM.

Wahyuni. (2006). *Analisis Rasio Keuangan, Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Sermani Steel Makassar*.

<https://id.m.wikipedia.org>

<https://www.jurnal.id>

<https://Scholar.google.co.id>

<https://www.tipsserbaserbi.blogspot.co.id>

<https://tipsserbaserbi.blogspot.co.id>